

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan kepada implementasi model pembelajaran integratif yang mengkombinasikan beberapa cabang keilmuan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bisa dikatakan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) sendiri diartikan sebagai sebuah penelitian memiliki arah untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik secara individu maupun berkelompok³³. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berarah pada pemahaman fenomena yang dilakukan/ dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan disampaikan secara deskriptif berupa kata-kata maupun Bahasa atas sebuah konteks khusus yang alamiah dengan mengaplikasikan bermacam metode ilmiah³⁴.

Dari berbagai pendapat tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 60.

³⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

yang berusaha mengungkap sebuah fenomena, peristiwa, perilaku, dan persepsi terhadap sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian baik secara individu maupun berkelompok dengan cara pendeskripsian dan juga penganalisaan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan terkait fenomena tersebut.

Didalam bukunya Nana Syaodih, menyebutkan bahwa setidaknya ada beberapa ciri dari sebuah penelitian yang bisa dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Berikut ini adalah ciri-ciri tersebut antara lain :

- a. Kajian yang bersifat naturalistik, yakni penelitian dilakukan secara alami, dan terbuka tanpa rekayasa pengontrolan terhadap variable yang diteliti.
- b. Menggunakan analisis induktif, yang mana penelitian ini berusaha mengungkap data secara detail untuk dibuat klasifikasi dan kemudian dikorelasikan serta pertanyaan yang ada bersifat terbuka.
- c. Menyeluruh, artinya pengamatan terhadap fenomena yang diteliti dilakukan secara menyeluruh tanpa adanya pemenggalan sehingga kausalitas yang ada bisa diungkapkan.
- d. Menggunakan data kualitatif, artinya penelitian ini menggunakan data kualitatif sebagai acuan penelitiannya yang dilakukan dengan pendeskripsian yang detail dan juga

berdasarkan dari data serta sumber data seperti pendapat atau persepsi subjek penelitian.

- e. Adanya hubungan dan persepsi pribadi, yang dimaksudkan disini adalah terjalinnya hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek penelitian atau para informan sehingga bisa diperoleh data yang bisa dipercaya kebenarannya.
- f. Dinamis, artinya alur dari penelitian kualitatif bersifat fleksibel menyesuaikan dengan perubahan kondisi dilapangan.
- g. Orientasi keunikan, penelitian kualitatif yang berangkat dari sebuah fenomena memang umumnya dilakukan atas dasar keunikan fenomena tersebut sehingga bisa diambil pelajaran dari hal yang dianggap unik tersebut.
- h. Empati yang netral, maksudnya data yang ada dilaporkan dengan asli atau murni tanpa direkayasa atas subjektivitas peneliti.³⁵

Selain itu menurut Nana Syaodih, penelitian semacam ini juga disebutkan sebagai penelitian deskriptif yang merupakan jenis penelitian paling dasar yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang hadir secara alami maupun yang sudah melalui hasil rekayasa manusia³⁶.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 72.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berusaha menjabarkan atau menggambarkan secara detail fenomena yang ada dilapangan sebagai mana adanya data yang telah diperoleh yang selanjutnya dianalisis hingga sampai pada tahap penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Sebuah penelitian kualitatif memberikan keharusan terhadap kehadiran peneliti di lapangan karena peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenario atau rancangan penelitian³⁷. Kehadiran penelistan merupakan kunci dari jalannya sebuah penelitian kualitatif karena seorang peneliti harus melakukan pengumpulan data, menganalisis, dan menafsirkan data yang kemudian dilakukan pelaporan terhadap hasil penelitian tersebut³⁸. Keberadaan peneliti di lokasi atau lapangan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data terkait fokus penelitan secara akurat dan melakukan eksplorasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan agar data yang terkumpul menjadi sebuah data yang valid.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka kehadiran seorang peneliti merupakan sebuah keharusan karena ia menjadi lakon utama dalam penelitian. Oleh sebab itu nantinya peneliti akan melaksanakan peneltian langsung di lokasi penelitian terkait proses implementasi

³⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 163.

³⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 168.

model pembelajaran integratif pada mata pelajaran Sains di kelas jurusan Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang dan juga melakukan wawancara dengan beberapa informan terkait guna mengetahui latar belakang adanya mata pelajaran Sains di kelas jurusan Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MA Unggulan Darul Ulum Jombang

Penelitian ini nantinya akan peneliti laksanakan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang. Sementara itu untuk lokasi madrasah ini sendiri beralamatkan di Jl. Rejoso - Peterongan - Jombang (Kode Pos 61481), Jawa Timur dengan mengambil fokus penelitian terkait implemetasi model pembelajaran integratif pada mata pelajaran Sains di kelas XI Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

2. Sejarah Dan Profil Singkat MA Unggulan Darul Ulum Jombang

Dalam catatan sejarahnya MA Unggulan Darul Ulum (MAUDU) didirikan pada tahun 1991 oleh Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum (MPPDU) yang dikhususkan hanya untuk program agama dengan tujuan untuk mencetak kader-kader ulama. Pada awal didirikannya, madrasah ini bernama Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Darul 'Ulum. Namun siring berjalannya waktu, MAPK mengalami perubahan nama beberapa kali diantaranya Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Darul 'Ulum - Madrasah Aliyah Khusus (MAK) Darul 'Ulum - MA Plus Darul 'Ulum dan yang

terakhir yakni "Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum STEP-2 Kemenag RI-IDB" hingga sekarang.

Beberapa bidang keilmuan yang tidak banyak dipelajari di madrasah-madrasah lainnya seperti Ilmu Balagoh, Mantiq, dan Ilmu Falakiyah, kini masih tetap lestari di Madrasah ini. Pada saat ini MAUDU menjadikan kurikulum berbasis integrasi dalam prosesi belajar mengajar, yakni memadukan atau mengaitkan antara ilmu pengetahuan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan membuat pengetahuan santri Darul 'Ulum menjadi semakin luas guna menghadapi tantangan zaman.

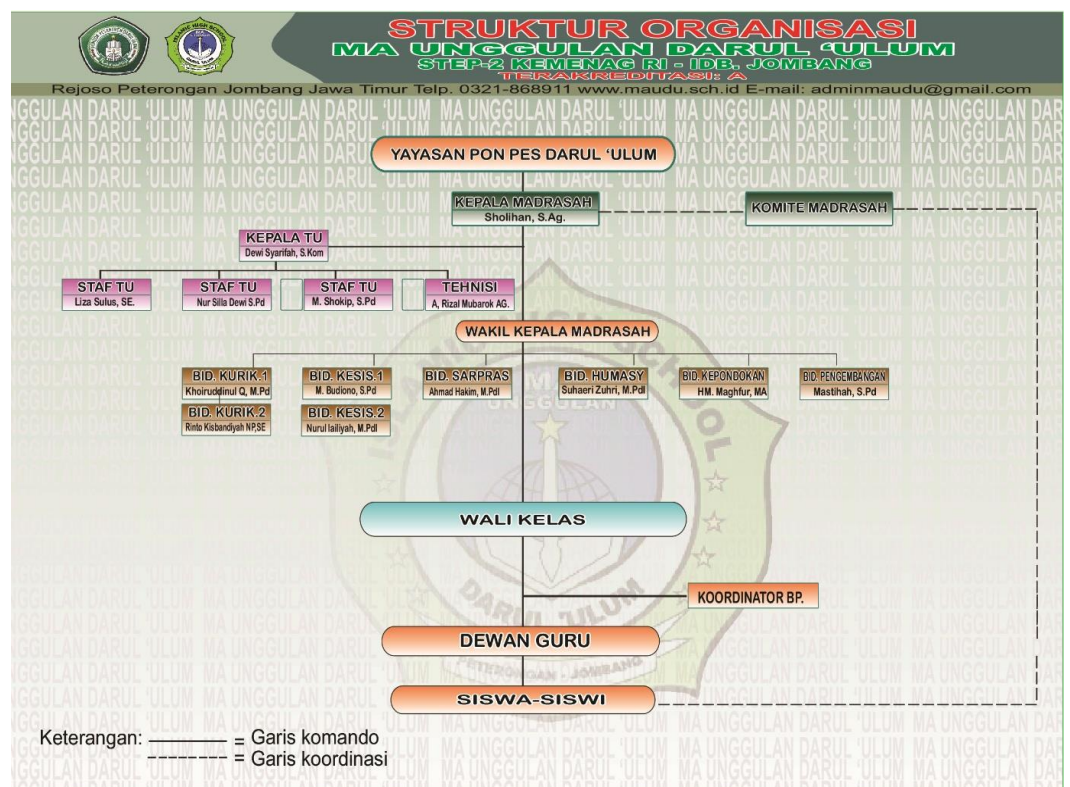
3. Struktur Organisasi, Visi, dan Misi MA Unggulan Darul Ulum

Jombang

a. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah bagan untuk struktur organisasi yang

berjalan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang :



b. Visi

**”Beriman Tangguh, Handal dalam Sains-Teknologi dan
Berbudi Luhur.”**

Indikator Visi:

– Beriman Tangguh

- 1) Disiplin dalam melaksanakan aktifitas keagamaan
- 2) Beramal iyah Ulama Salafus Shalihin
- 3) Beramal shaleh dan berakhlak mulia

– Handal dalam Sains-Teknologi

- 1) Kompetitif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Memiliki Life Skill yang handal

– Berbudi Luhur

- 1) Jujur dan bertanggung jawab
- 2) Menjunjung tinggi kepedulian sosia

c. Misi

Berdasarkan visi dan indikator visi, misi MA UNGGULAN DARUL ULUM REJOSO JOMBANG Jombang adalah sebagai berikut:

1) Beriman tangguh : Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran agama, sehingga dapat mengimplementasikan dalam segala tindakan kehidupan.

2) Handal dalam Sains-Teknologi :

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b) Mewujudkan prestasi setiap siswa dalam bidang sains dan teknologi sehingga mampu menghadapi perkembangan teknologi di era globalisasi.

c) Mengembangkan sistem manajemen yang professional dan berkualitas dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Berbudi Luhur
Merupakan perilaku yang terpuji sehingga menjadi teladan bagi orang lain. Hal ini sejalan dengan pengertian budi luhur, yaitu selalu berpikir, bertutur, bersikap, dan berperilaku yang tinggi atau mulia dan terpuji.

4. Jumlah Guru Dan Siswa MA Unggulan Darul Ulum Jombang

a. Jumlah Guru

Untuk saat ini MA Unggulan Darul Jombang memiliki total 80 guru dan staf karyawan dengan rincian sebagai berikut yakni 66

orang dewan guru dan 9 pimpinan serta 12 orang Karyawan Tata Usaha.

b. Jumlah Siswa

**DAFTAR REKAPITULASI SISWA KELAS X, XI & XII
MA UNGGULAN DARUL 'ULUM REJOSO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	X-IPA 1	37	-	37
2	X-IPA 2	-	40	40
3	X-IPA 3	-	40	40
4	X-IPS 1	20	-	20
5	X-IPS 2	-	39	39
6	X-IAI 1	30	-	30
7	X-IAI 2	28	-	28
8	X-IAI 3	-	34	34
9	X-IAI 4	-	32	32
10	X-AGT 1	18	-	18
11	X-AGT 2	-	22	22
	JUMLAH X	133	207	340
13	XI-IPA 1	34	-	34
14	XI-IPA 2	-	28	28
15	XI-IPA 3	-	30	30
16	XI-IPS 1	24	-	24
17	XI-IPS 2	-	26	26
18	XI-AG 1	28	-	28
19	XI-AG 2	28	-	28
20	XI-AG 3	-	29	29
21	XI-AG 4	-	32	32
22	XI-AGT 1	19	-	19
23	XI-AGT 2	-	26	26

	JUMLAH XI	133	171	304
24	XII-IPA 1	36	-	36
25	XII-IPA 2	-	32	32
26	XII-IPA 3	-	31	31
27	XII-IPS 1	13	-	13
28	XII-IPS 2	-	26	26
29	XII-AG 1	30	-	30
30	XII-AG 2	-	25	25
31	XII-AG 3	-	22	22
32	XII-AGT 1	21	-	21
33	XII-AGT 2	-	29	29
	JUMLAH XII	100	165	265
	JUMLAH TOTAL	366	543	909

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam sebuah penelitian menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi merupakan bahan-bahan kasar (*rough materials*) yang telah dikumpulkan peneliti dari lapangan penelitian dan bahan-bahan itu berupa hal-hal terkait penelitian yang selanjutnya dapat dianalisis³⁹. Sementara itu data penelitian dapat dibedakan kedalam 2 macam berikut ini :

a) Data Primer

Data primer merupakan data atau hasil yang diperoleh dari informan atau pihak-pihak terkait yang diamati secara

³⁹ Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014) hal 108.

langsung yang berasal dari kegiatan seperti wawancara dan observasi terhadap para responden tersebut.

Oleh karena itu didalam penelitian ini data dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka. Kurikulum, guru mata pelajaran Sains, dan juga peserta didik di kelas jurusan Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang, serta dari hasil catatan lapangan pengamatan atau observasi oleh peneliti.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang memiliki sifat sebagai data tambahan atau penguat dan pelengkap dari apa yang sudah dilaporkan oleh data primer. Untuk memperoleh data sekunder bisa didapatkan melalui buku, arsip, dokumen pribadi, dan juga dokumen resmi terkait fokus penelitian ini seperti profil MA Unggulan Darul Ulum Jombang, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Miftahul Ma'ruf, sumber data merupakan subjek terkait dari mana sebuah data itu diperoleh⁴⁰. Berdasarkan hal tersebut maka sumber data penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka. Kurikulum, guru

⁴⁰ Miftahul Ma'ruf, "Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gender Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Lingkaran Kelas VIII-J Smpn 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017), 44.

mata pelajaran Sains, dan juga peserta didik di kelas jurusan Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang

E. Pengumpulan Data

Ada beberapa usaha yang harus dilakukan oleh seorang peneliti guna memperoleh data yang benar-benar bisa diuji akurasiya sehingga nantinya data-data tersebut dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mana kebenarannya. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik berikut untuk mengumpulkan data, yakni sebagai berikut :

1. Wawancara

Sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan, menurut Kartono, wawancara adalah sebuah percakapan yang difokuskan terhadap topik permasalahan tertentu yang sedang diteliti, sehingga terjadi proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan berhadapan secara langsung⁴¹.

Sementara itu menurut Lexy J. Moleong, wawancara sendiri merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara sebagai penanya dan terwawancara sebagai penjawab dari pertanyaan yang diajukan⁴².

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara adalah wawancara terstruktur, yang mana

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁴² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 186.

dalam wawancara ini pihak pewawancara (*interviewer*) sudah menentukan permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber atau *informan*⁴³. Oleh karena itu format pertanyaan yang disebut dengan protokol wawancara yang diajukan harus tersusun secara rapi atau terskenario dan terstruktur dengan baik. Observasi. Sisi positif dari penggunaan teknik ini adalah cukup jarang melakukan sesi pertanyaan pendalaman yang memungkinkan informan menjawab pertanyaan dengan tidak jujur.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai yaitu Kepala Madrasah, Waka. Kurikulum, guru mata pelajaran Sains, dan juga peserta didik di kelas jurusan Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui sebuah pengamatan yang mendalam terhadap objek yang diteliti. Menurut definisi yang lain, Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan, berpendapat bahwa yang disebut dengan observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui penelitian secara teliti serta pencatatan yang dilakukan dengan tersistematis⁴⁴.

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 188.

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, 143.

Observasi mengarah pada kegiatan pengamatan dan pencatatan secara detail dan akurat terhadap fenomena yang ada serta mengaitkan hubungan antar fenomena tersebut. Oleh sebab itu peneliti melakukan pengamatan langsung di MA Unggulan Darul Ulum Jombang guna mengumpulkan data sesuai kenyataan yang ada dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal hal yang berisikan catatan peristiwa yang sudah lampau atau lalu. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penelitian adalah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari melihat atau mencatat laporan yang telah ada⁴⁵.

Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan guna menjadi bahan penguat dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Teknik ini peneliti gunakan guna memperoleh data-data terkait profil madrasah, data guru, peserta didik, foto-foto kegiatan terkait fokus penelitian ini yakni mengenai implementasi pembelajaran integrative di MA Unggulan Darul Ulum Jombang, serta dokumentasi yang lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data menurut pendapat Sugiyono adalah kegiatan pencarian dan penyusunan terhadap seluruh data-data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara, observasi, dan lain-lain secara tersistematis dan terklasifikasi dengan baik untuk kemudian dipilih mana yang penting dan layak dipelajari yang selanjutnya dibuat kesimpulan dari

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

hasil penelitian. Yang mudah dipahami oleh pembaca atau pengguna penelitan tersebut⁴⁶.

Setidaknya ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam proses analisis data penelitian menurut Sugiyono dengan menggunakan Model Miles and Huberman⁴⁷, berikut ini adalah tahapan-tahapan tersebut antara lain :

1. Pengumpulan Data

Yakni kegiatan mengumpulkan data dari lapangan penelitian baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang disertai dengan penentuan strategi pengumpulan data yang diperkirakan tepat sesuai dengan focus penelitian dan proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan perangkuman serta menentukan data-data terpilih yang memiliki kepentingan dengan focus penelitian, kemudian diklasifikasikan sesuai kategori yang telah ditentukan sendiri oleh peneliti⁴⁸.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 244.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 245.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 247.

3. Penyajian Data

Merupakan pemaparan data-data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melalui tahapan reduksi data. Data-data yang ada ditampilkan dalam format uraian singkat, bagan, ataupun semacamnya guna memberikan kemudahan bagi peneliti dan pembaca atau pengguna memahami apa yang sebenarnya terjadi dilapangan seta mempersiapkan perencanaan kerja dalam penelitian tersebut.⁴⁹

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan memiliki sifat sebagai pengetahuan yang belum pernah ada sebelumnya⁵⁰. Sehingga data-data yang telah ditemukan sebelumnya yang pada awalnya masih belum begitu jelas bahkan gelap, akan tetapi setelah melalu proses panjang sebuah penelitian menjadi lebih jelas menemui titik terang dari sebelumnya yang dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis, atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data maka hal selanjutnya yang menjadi penting adanya adalah pengecekan terhadap keabsahan data. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 249.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 253.

(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), mengatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh dari penelitian kualitatif yakni sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menilik kembali data hasil penelitsn ke lapangan. Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk melakukan cek ulang kebenaran data, selain itu dengan melakukan perpanjangan pengamatan maka akan terjalin hubungan yang lebih dekat antara peneliti dengan para informan, data serta sumber data yang lain, sehingga data yang diperoleh bisa lebih diterjamin kebenrannya secara objektif.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan dalam melakukan penelitian dapat dilakukan sejak awal penelitian dimulai. Ketekunan dalam penelitian berarti penelitian dilakukan dengan kecermatan yang mendalam secara kontinyu dan mendetail serta tersistematis agar peristiwa atau fenomena terkait implementasi model pembelajaran integrative pada mata pelajaran Sains di kelas Keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang yang sedang coba direkam dapat teramati dengan seksama.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian data yang dilakukan dengan melalui berbagai sumber terkait fokus penelitian, cara atau teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada fase ini peneliti lebih memfokuskan pada triangulasi terhadap sumber data yang dilakukan dengan mengecek data dari beberapa sumber data yang dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Sains, dan peserta didik kelas jurusan keagamaan MA Unggulan Darul Ulum Jombang.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada 3 pembagian tahapan penelitian kualitatif, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data⁵². Berikut ini adalah penjelasan terkait tahap-tahap penelitian tersebut :

1. Tahap Pra-lapangan

Ada beberapa hal yang perlu peneliti lakukan pada tahap pra-lapangan secara berurutan antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 368-372.

⁵² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, hal. 127-148.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian melalui observasi dan memperhatikan persiapan (penampilan) diri
- b. Memasuki lapangan, disini peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena pelaksanaan model pembelajaran integratif saat kegiatan belajar mata pelajaran Sains, selain itu peneliti juga menjalankan wawancara dengan informan terkait fokus penelitian ini.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, ditahap ini peneliti terjun langsung dalam fenomena yang berlangsung sambil melakukan pencatatan data pendukung keabsahan data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada fase atau tahap ini peneliti menjalankan seperangkat proses analisis data kualitatif hingga mencapai interpretasi data yang telah diperoleh serta melaksanakan triangulasi data. Sesudah melaksanakan tahap-tahap tersebut maka selanjutnya data dan hasil dari analisis data tersebut disusun ke dalam format laporan skripsi yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.